

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Sugiyono 2016). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa "Populasi keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi kasus". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa populasi merupakan seluruh obyek yang dimaksudkan untuk diteliti dan populasi dibatasi sebagai sejumlah obyek yang sedikitnya harus mempunyai sifat yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai BMT Assyafi'iyah cabang Pekalongan yang berjumlah 4 (empat) orang yaitu Pimpinan cabang, Teller, dan 2 (dua) Marketing.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi dan dapat mewakili populasi. Pengertian sampel menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti".

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari dari populasi dan sedikitnya mempunyai suatu sifat yang sama serta dapat mewakili populasi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis mengacu pada pendapat Arikunto (2002) yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan kutipan diatas, karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu hanya 4 (empat) orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian (sampel total).

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian untuk memperoleh data untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini berada di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Pekalongan Jl. Jend. Sudirman Kec. Pekalongan, Lampung Timur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang penulis pakai dalam karya tulis ini adalah:

#### **1. Data primer**

Data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Dalam hal ini peneliti meminta langsung informasi mengenai penerapan manajemen risiko dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah yang didapatkan melalui metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data sekunder

#### **2. Data sekunder**

Data yang diperoleh melalui hasil penelitian kepustakaan, jurnal, skripsi, brosur dan dari dokumen-dokumen yang terkait.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian yaitu:

#### **1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)**

Penelitian Pustaka (*Library Reseach*) adalah penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, jurnal dan sebagainya

#### **2. Penelitian lapangan (*Field Research*)**

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2016).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. (Setiawan dan Albi 2018). Dokumentasi dalam hal ini dapat berbentuk laporan keuangan, catatan-catatan penting lainnya serta dalam bentuk digital seperti foto bersama narasumber.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut sugiyono (2016) Analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis melalui catatan hasil wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasuss yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2016) Reduksi data adalah data dilapangan yang sangat banyak kemudian dirinci dan diteliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok lalu memfokuskan kepada tema yang hendak diteliti.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi yang ditujukan kepada karyawan BMT Assyafi'iyah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2016) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Analisis Manajemen Risiko

Aziz (2021) mengemukakan bahwa dalam menerapkan proses manajemen risiko memiliki beberapa tahap sebagai berikut:

a) Identifikasi Risiko

- b) Pengukuran Risiko
  - c) Pemantauan Risiko
  - d) Pengendalian Risiko
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek (Sugiyono 2016).

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskriptif dalam bentuk kalimat naratif yang mendeskripsikan mengenai penerapan manajemen risiko dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah.